

**ANALISIS PENGARUH EVA, MVA, DAN ROA
TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE (TERKHUSUS KELAPA SAWIT)
SKRIPSI**



Disusun Oleh:

IVAN CHRISTIAN JONADIE

NIM : 11130041

Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS BISNIS MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017/ 2018

**ANALISIS PENGARUH EVA, MVA, DAN ROA
TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE (TERKhusus KELAPA SAWIT)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

IVAN CHRISTIAN JONADIE

NIM : 11130041

Program Studi : Manajemen

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2017/2018**

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan Judul:

ANALISIS PENGARUH EVA, MVA, DAN ROA
TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE (TERKHUSUS KELAPA SAWIT)

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

IVAN CHRISTIAN JONADIE
11130041

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana


dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 27 06 2017

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dr. Perminas Pangeran, M.Si (Ketua Tim)	
2. Dra. Umi Murtini, M.Si (Dosen Penguji)	
3. Ari Christianti, SE., MSM (Dosen Pembimbing & Penguji)	

Yogyakarta, 02 NOV 2017
Disahkan Oleh:

Dekan,

Dr. Singih Santoso, MM

Ketua Program Studi

Drs. Sisnuhadi, MBA, Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH EVA, MVA, DAN ROA TERHADAP
HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN AGRICULTURE (TERKHUSUS KELAPA SAWIT)**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017



(IVAN CHRISTIAN JONADIE)

11130041

“Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”

1 Korintus 10:13

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

yang tercinta kedua orang tuaku Handry Jonadie dan Meiske Wenas, dan
yang tersayang saudara-saudaraku Indra, Grisel, Kerin, Yerry, Angel dan Andre
serta yang terkasih Oma Yohana Rindanaung

KATA PENGANTAR

Syukur pada Tuhan Yesus Kristus atas kemurahannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH EVA, MVA, DAN ROA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN *AGRICULTURE* (TERKHUSUS KELAPA SAWIT)” ini dibuat dengan tujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pergerakan harga saham dan kinerja perusahaan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pembaca dapat memperoleh informasi baru dan semakin mengembangkan kemampuan dalam menganalisis kinerja suatu perusahaan.

Terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi Ibu Ari Christianti, dosen wali Bapak Jonathan Herdioko, dan semua dosen serta karyawan Fakultas Bisnis UKDW karena atas bimbingannya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih kepada seluruh keluarga terkhusus orang tua saya Handry dan Meiske serta saudara-saudaraku Indra, Grisel, Kerin, Yerry, Angel dan Andre serta yang terkasih Oma Yohana yang selalu mendoakan saya sehingga penelitian ini dapat selesai dengan baik. Terimakasih untuk Stephanie M Budianto yang sudah memberikan dukungan, bantuan, serta doa yang sangat tulus agar saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga untuk sahabat-sahabat yang telah membantu dan memberi semangat selama proses perkuliahan sejak semester satu sampai penelitian ini selesai, Seluruh anggota Kemehem, seluruh anggota PMK FB, seluruh teman-teman Organisasi kepanitiaan dan seluruh teman-teman Fakultas Bisnis serta seluruh teman-teman rantauan dari Palu.

Yogyakarta, 20 September 2017

Hormat saya,

(Ivan Christian Jonadie)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstraksi	xiv
Abstract	xv
BAB I Pendahuluan	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Manfaat Penelitian	3
1.5.Batasan Penelitian	4
BAB II Tinjauan Pustaka	5
2.1.Kinerja Perusahaan	5
2.2.Harga Saham	5
2.3.Sektor <i>Agriculture</i>	6
2.3.1. PT. Astra Agro Lestari, Tbk.	7
2.3.2. PT. BW <i>Plantations</i> , Tbk.	8
2.3.3. PT. Gozco <i>Plantations</i> , Tbk.	8
2.3.4. PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia, Tbk. ..	8

2.3.5. PT. Sampoerna Agro, Tbk.	9
2.3.6. PT. Sinar Mas <i>Agroresources & Technology</i> , Tbk.	10
2.3.7. PT. Tunas Baru Lampung, Tbk.	10
2.3.8. PT. Bakrie Sumatra <i>Plantations</i> , Tbk.	11
2.4. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	11
2.5. <i>Return on Assets (ROA)</i>	12
2.6. <i>Market value added (MVA)</i>	13
2.7. Penelitian Terdahulu	14
2.8. Kerangka Penelitian	15
2.9. Perumusan Hipotesis	15
2.9.1. Pengaruh <i>Economic Value added (EVA)</i> terhadap harga saham..	15
2.9.2. Pengaruh <i>Market Value added (MVA)</i> terhadap harga saham ...	16
2.9.3. Pengaruh <i>Return On Assets (ROA)</i> terhadap harga saham	16
BAB III Metoda Penelitian	17
3.1. Jenis dan Sumber Data	17
3.2. Populasi dan Penentuan sampel	17
3.3. Pengukuran Variabel	18
3.3.1. Harga saham (Variable dependen / Y)	18
3.3.2. <i>Economic Value Added/EVA</i> (Variable Independent / X1)	19
3.3.3. <i>Return On Assets/ROA</i> (Variable Independent / X2)	21
3.3.4. <i>Market Value added/MVA</i> (Variable Independent / X3)	21
3.4. Metode Analisis Data	22
3.4.1. Regresi Berganda	22
3.4.2. Pemilihan Model	24
3.4.3. Uji Asumsi Klasik	24
BAB IV Hasil dan Analisis	25
4.1. Statistik Deskriptif	25
4.2. Pemilihan Model FEM	27
4.2.1. Membandingkan nilai <i>R-squared</i> dan <i>Adjusted R-squared</i>	27
4.2.2. Uji Chow	27
4.2.3. Uji Hausman	28
4.3. Uji Asumsi Klasik	29
4.3.1. Uji Heteroskedastisitas	29

4.3.2. Uji Multikolonieritas	29
4.3.3. Uji Autokorelasi	30
4.4. Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	31
4.4.1. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> terhadap harga saham	31
4.4.2. Pengaruh <i>Market Value Added</i> terhadap harga saham	32
4.4.3. Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap harga saham	32
4.4.4. Pembahasan PT. Sinar Mas Agresources & Technology, Tbk.	33
4.4.5. Pembahasan PT. Astra Agro Lestari, Tbk.	33
4.4.6. Pembahasan Periode 2011 – 2015	34
4.4.7. Pembahasan PT. Sinar Mas Agresources & Technology, Tbk. di periode 2013 & 2015	36
4.4.8. Pembahasan PT. Astra Agro Lestari, Tbk. di periode 2013 & 2015.....	37
 BAB V Kesimpulan dan Saran	 38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran	39
 Daftar Pustaka	 40
Lampiran	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Proses sampel penelitian	17
Tabel 3.2 Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian	18
Tabel 3.3 Langkah – langkah Perhitungan EVA	19
Tabel 3.4 Langkah – langkah Perhitungan WACC	20
Tabel 3.5 Langkah – langkah Perhitungan ROA	21
Tabel 3.6 Langkah – langkah perhitungan MVA	22
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif	25
Tabel 4.2. Perbandingan R-squared dan Adjusted R-squared	27
Tabel 4.3. Hasil Uji Chow	28
Tabel 4.4. Hasil Uji Hausman	28
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolonieritas	29
Tabel 4.6. Nilai R-Square	30
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi	30
Tabel 4.8. Hasil Uji (FEM) Cross section weights variable independen	31
Tabel 4.9. Hasil Uji (FEM) Cross section weights Emiten perkebunan	33
Tabel 4.10. Hasil Uji (FEM) Cross section weights periode	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	15
Gambar 4.1 Hasil Uji Autokorelasi	30

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Olah Data 42

©UKDW

ABSTRAKSI

Setiap investor pasti sangat menyukai perusahaan dengan kinerja yang bagus karena investor akan beranggapan kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan harga saham sehingga dapat menguntungkan bagi para investor. Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan berbagai metode seperti *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari EVA, MVA, dan ROA terhadap Harga saham Pada Perusahaan *Agriculture* (Terkhusus kelapa sawit). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang terdapat di Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Harga saham, IHSG, dan SBI. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan *Agriculture* (Terkhusus kelapa sawit). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable EVA dan MVA berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Return on Assets* (ROA), Harga Saham, Model Data Panel.

ABSTRACT

Every Investors liked to choose a company with good performance because they assume that good company performance will increase the stock price so it can be profitable for investors. Company performance can be assessed by various methods such as Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), and Return on Assets (ROA). This study purposed to reseacrhing the impact of EVA, MVA, and ROA on stock prices At Agriculture Company (especially oil palm). The data used in this study are secondary data contained in Balance Sheet Report, Income Statement, Stock Price, IDX Composite and SBI. Number of population in this research as many as 8 companies Agriculture (especially oil palm). The analysis method in this study used Multiple Regression. The results showed that EVA and MVA variables have a positive effect on stock prices, whereas ROA has no effect on stock prices.

Keyword : Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Return on Assets (ROA), Stock Price, Panel Data Model.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Semua investor pasti menyukai perusahaan yang memiliki kinerja yang baik karena jika seorang investor membeli saham kepada perusahaan maka investor mengharapkan keberhasilan perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang terus meningkat. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham adalah hukum permintaan dan penawaran, kinerja perusahaan, serta *news* dan *rumors*. Oleh karena itu, kinerja perusahaan sangat penting untuk diukur agar investor dapat memilih yang terbaik untuk menanam saham di suatu perusahaan.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan berbagai macam cara. Metode tradisional yang umum digunakan untuk mengukur kinerja adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Return on Net Worth* (RonW). Rakshit (2006:41) berpendapat metode-metode tradisional tersebut kurang efektif untuk menunjukkan kinerja perusahaan, karena metode-metode lama hanya mengukur keuntungan saja, tentu hal itu tidak cukup untuk mengukur kinerja perusahaan karena perusahaan harus memperoleh keuntungan yang cukup untuk menutupi biaya modal. Untuk menunjukkan cukupnya keuntungan suatu perusahaan dalam menutupi modal perusahaan dapat diukur menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Return on Assets* (ROA), dan *Marketing Value Added* (MVA).

Penulis lain Sonia, Zahroh, dan Azizah (2014:8,9) berpendapat dari ketiga variabel bebas *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return on Assets* (ROA) secara parsial yang paling dominan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (sektor *real estate*) adalah ROA karena ROA merupakan alat ukur rasio keuangan yang dengan mudah digunakan oleh investor dalam menentukan preferensi investasi di pasar modal. Dengan kata lain ROA sebagai ukuran profitabilitas perusahaan dianggap bisa memperlihatkan ukuran tingkat pengembalian dengan mudah oleh para investor. Sedangkan Perusahaan yang memiliki EVA yang bagus belum tentu performa sahamnya juga bagus karena kinerja saham tidak selalu beriringan dengan kondisi keuangan perusahaan, terlebih di Indonesia harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh faktor rumor (faktor teknis). Harga saham selalu terkait dengan ekspektasi masa depan perusahaan, ketika harga saham tinggi, bisa jadi ini karena masa depan perusahaan memang sangat baik. Menurut Rahayu dan Dana (464-465), Adanya pengaruh positif MVA terhadap harga saham membuktikan bahwa pergerakan harga saham bukan hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan internal perusahaan saja melainkan dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Rakshit (2006:58), *Return on Assets* (ROA) tidak bisa menjadi tolok ukur bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi hal ini dikarenakan ROA hanya memperhatikan keuntungan dan aset-asetnya saja, sedangkan untuk menilai suatu perusahaan investor harus memperhatikan berbagai macam faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Ini

sangat penting dalam latar belakang tata kelola perusahaan. Tetapi EVA berdasarkan sistem pengukuran kinerja memberikan gambaran jelas tentang penambahan nilai pemegang saham atau mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham selama periode penelitian.

Penelitian mengenai alat ukur kinerja perusahaan yang mempengaruhi harga saham telah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut memberikan hasil yang beragam, tergantung dari sektor dan periode penelitian. Berdasarkan hasil penelitian Rakshit (2006:59) yang menunjukkan EVA sebagai alat ukur terbaik, maka peneliti mencoba untuk menggunakan rumus EVA dari artikel milik Rakshit (2006).

Industri *Agriculture* adalah salah satu industri yang memberikan kontribusi terhadap investasi di Indonesia. Sektor ini mengalami kenaikan yang signifikan setiap tahunnya dan diperkirakan akan terus berlanjut tahun ini. Namun, pada tahun 2013 sektor *agriculture* khususnya kelapa sawit mengalami penurunan permintaan yang diikuti penurunan keuntungan disetiap perusahaannya. Berdasarkan BeritaSatu (2013), Volume ekspor ke China tercatat turun dari 170,57 ribu ton menjadi sebesar 157,34 ribu ton. Selanjutnya juga terjadi di India, negara tersebut mengurangi pasokan CPO dan turunannya, ekspor CPO ke India tercatat turun dari 404,52 ribu ton menjadi 346,51 ribu ton. Menurut salah satu sumber Hamid (2014), hal ini terjadi karena adanya perlambatan ekonomi global yang terjadi di China dan India yang merupakan konsumen terbesar Indonesia. Selain itu, berdasarkan data kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, pada periode 2015 kebakaran hutan terjadi hampir diseluruh provinsi di Indonesia sehingga kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian besar terhadap beberapa pihak baik bagi masyarakat, pemerintah, serta merugikan sektor kelapa sawit.

Mengingat adanya penurunan produksi kelapa sawit pada tahun 2013 serta El Nino yang terjadi pada tahun 2015, adanya berbagai macam metode kinerja perusahaan terutama EVA, MVA dan ROA, dan dengan adanya faktor kinerja perusahaan yang mempengaruhi harga saham peneliti akan menguji apakah *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Return on Assets* (ROA) mampu mempengaruhi harga saham sektor *Agriculture* khususnya kelapa sawit yang mengalami penurunan permintaan pada tahun 2013 dan mengalami musim kemarau berkepanjangan (*El Nino*) pada tahun 2015.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah alat ukur *Economic Value Added* (EVA) pada sektor *Agriculture* khususnya kelapa sawit berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah alat ukur *Market Value Added* (MVA) pada sektor *Agriculture* khususnya kelapa sawit berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah alat ukur *Return on Assets* (ROA) pada sektor *Agriculture* khususnya kelapa sawit berpengaruh terhadap harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh kinerja perusahaan sektor *Agriculture* khususnya kelapa sawit menggunakan *Economic Value Added* (EVA) terhadap harga saham.
2. Menguji pengaruh kinerja perusahaan sektor *Agriculture* khususnya kelapa sawit menggunakan *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham.
3. Menguji pengaruh kinerja perusahaan sektor *Agriculture* khususnya kelapa sawit menggunakan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Tulisan ini dapat menunjukkan kinerja perusahaan secara jelas sehingga manajer dapat menganalisis bagaimana caranya untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar harga saham perusahaan mampu meningkat. Meningkatnya harga saham juga mampu meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan karena dengan meningkatnya harga saham perusahaan terbukti memiliki kinerja yang baik.

2. Bagi Investor

Tulisan ini dapat membantu investor untuk memahami metode EVA, MVA dan ROA sebagai alat ukur kinerja perusahaan sehingga para investor dapat mengetahui bahwa perusahaan dengan kinerja terbaik akan mempengaruhi harga saham dan investor dapat memutuskan perusahaan mana yang menjadi pilihan terbaik untuk berinvestasi.

3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Tulisan ini dapat menunjukkan perbandingan antara EVA, MVA dan ROA dalam mengukur kinerja perusahaan dan mampu menunjukkan hubungan alat ukur tersebut terhadap harga saham, sehingga diharapkan dapat muncul pengetahuan baru terkait alat ukur kinerja perusahaan.

4. Bagi Penulis

Penulis dapat mempelajari dan mendalami metode EVA, MVA, dan ROA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan mengetahui hubungan antara kinerja perusahaan terhadap harga saham.

1.5. Batasan Penelitian

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan, ada beberapa batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan *agriculture* yang di khususkan untuk kelapa sawit. Hal ini dikarenakan kelapa sawit mengalami penurunan produksi yang diikuti penurunan ekspor di tahun 2013, selain itu juga adanya musim kemarau berkepanjangan (*El nino*) pada tahun 2015 sehingga peneliti mencoba menunjukkan apakah metode EVA, MVA, dan ROA dari perusahaan agrobisnis khususnya kelapa sawit juga mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2015.

2. Peneliti memilih metode EVA, MVA, dan ROA karena berdasarkan penelitian Rakshit (2006:41), metode-metode yang lama hanya mengukur dari keuntungan perusahaan saja padahal untuk mengukur kinerja suatu perusahaan tidak cukup jika hanya di lihat dari keuntungan. Maka dari itu, Perusahaan semestinya mengukur kemampuan keuntungannya dalam memenuhi biaya operasi, biaya modal, efektifitas pemakain aset (investasi), dan juga perusahaan semestinya melihat dari nilai saham perusahaan. EVA, MVA, dan ROA memenuhi kriteria-kriteria tersebut dalam menilai kinerja perusahaan.

3. Peneliti memilih harga saham karena harga saham merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya. Jadi, perusahaan akan memiliki nilai yang baik di mata investor jika harga saham mengalami kenaikan karena investor akan menyimpulkan bahwa kenaikan harga saham disebabkan oleh bagusnya kinerja perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Melalui harga saham, investor dapat mengambil kesimpulan dengan sangat cepat namun kesimpulan itu belum tentu tepat dan akurat. Maka dari itu peneliti mencoba menunjukan apakah ada hubungan antara kinerja perusahaan dengan harga saham.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Economic Value Added* (EVA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan dikarenakan oleh hasil EVA menunjukkan kemampuan laba operasi perusahaan dalam menutupi biaya modalnya sehingga perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan kelapa sawit seperti adanya penurunan permintaan dan adanya kemarau berkepanjangan (*El Nino*) pada sektor tersebut.
2. Variabel *Market Value Added* (MVA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini kemungkinan dikarenakan oleh adanya beberapa investor yang menganggap bahwa adanya tingkat pengembalian yang melebihi total ekuitas akan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang. Selain itu, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan kelapa sawit seperti adanya penurunan permintaan dan adanya kemarau berkepanjangan (*El Nino*) pada sektor tersebut.
3. Variabel *Return on Assets* (ROA) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan pendapatan dari perusahaan cenderung digunakan untuk meningkatkan aset perusahaan, sedangkan seorang investor akan cenderung mempertimbangkan peningkatan mengenai dana investasi yang akan ditanamkan karena tingginya risiko ketidak efektifan perusahaan mengelola aset yang baru. Jadi, alat ukur *Return On Assets* (ROA) bukan lah faktor yang mempengaruhi jatuhnya harga saham sektor kelapa sawit melainkan adanya penurunan permintaan serta adanya kemarau berkepanjangan (*El Nino*) pada sektor tersebut.
4. Faktor-faktor yang membuat SMAR menjadi perusahaan sawit terbaik ke dua adalah kemampuan perusahaan SMAR dalam menciptakan keuntungan pada periode 2011-2014 meskipun adanya krisis ekonomi global yang melanda seluruh perusahaan sektor kelapa sawit pada 2013, serta satu-satunya perusahaan kelapa sawit yang naik harga sahamnya pada periode 2013 dibandingkan dengan perusahaan kelapa sawit lainnya.
5. Faktor-faktor yang membuat AALI menjadi perusahaan sawit terbaik adalah kemampuan perusahaan AALI dalam menciptakan keuntungan pada periode 2011-2015 meskipun sempat terjadi penurunan karena adanya masalah krisis ekonomi global pada tahun 2013 dan adanya *El Nino* yang melanda seluruh perusahaan sektor kelapa sawit pada tahun 2015, serta maksimalnya harga saham dan kinerja perusahaan AALI pada periode 2014 dibandingkan perusahaan kelapa sawit lainnya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran bagi penelitian berikutnya:

1. Bagi investor dan calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa variable MVA dan EVA dapat digunakan sebagai dasar pengambil keputusan dalam berinvestasi. Mengingat pada penelitian ini alat ukur tersebut terbukti lebih unggul dalam mengukur kinerja perusahaan di bandingkan alat ukur ROA.
2. Investor dan calon investor perlu mengetahui pentingnya faktor-faktor di luar variabel penelitian. Hal ini dikarenakan kinerja perusahaan dalam penelitian ini bukan lah satu-satunya faktor yang mempengaruhi harga saham melainkan ada beberapa faktor lain seperti adanya isu-isu, berita yang tersebar dan adanya faktor yang mempengaruhi produksi serta faktor permintaan seperti dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini juga diharapkan sebagai pembuktian dari penelitian terdahulu sehingga dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya. Hendaknya pada penelitian selanjutnya ukuran kinerja perusahaan tidak hanya mendasar pada keuntungan saja karena untuk mengukur kinerja perusahaan tidak cukup jika hanya melihat dari keuntungan saja, kinerja perusahaan dapat diliat dari kemampuan perusahaan dalam menutupi biaya modalnya.
4. Penelitian ini memasukkan data harga saham pada periode yang sebenarnya (t). diharapkan data harga saham pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya di masukkan pada periode t atau periode saat ini. Contohnya, data harga saham perusahaan tahun 2010 di masukkan pada periode 2011. Hal ini dikarenakan investor bereaksi terhadap harga saham dan mengambil keputusan berinvestasi bisa pada periode selanjutnya.
5. Perusahaan perlu memperhatikan komponen-komponen dalam rumus EVA agar dapat meningkatkan nilai EVA yang lebih baik pada periode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhi. Ardhi Blogger Website. Situs Umum. 2012. Web. 08 Juni 2012.
- Berakon, Izra.. “Analisis Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, dan Return On Investment Pada Perusahaan yang terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2010”. Yogyakarta : Univ. Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2012:
- Beritasatu. Beritasatu Website. Situs Umum. 2013. Web. 21 Agustus 2013.
- Bloomberg. Kontan Website. Situs Umum. 2013. Web. 08 Januari 2013.
- Brigham dan Houston. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Edisi 11. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat 2010.
- Brigham dan Houston. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku. Edisi 11. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat 2011.
- Dwi Putra, Anggoro. “Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. HM Sampoerna, Tbk dan PT. Gudang Garam, Tbk Periode 2011-2013)”. Jakarta : ABFI Institute Perbanas. 2015: 6-10.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro 2001.
- Gujarati dan Porter. Dasar-dasar Ekonometrika Buku 1. Edisi 5. Jakarta : Penerbit Salemba Empat 2010.
- Indonesia, Sawit. Sawit Indonesia Website. Situs Umum. 2014. Web. 03 September 2014.
- Jelemone, Ciu. Infomoneter Website. Situs Umum. 2015. Web. 01 Februari 2015.
- Manik, Maruli. Kontan Website. Situs Umum. 2017. Web. 01 Februari 2017.
- Mega, Anissa. ”Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada sektor Industri Properti”. Yogyakarta : Univ. Kristen Duta Wacana. 2016: 27-30.
- Melani, Agustina. Liputan 6 Website. Situs Umum. 2013. Web. 31 Oktober 2013.
- Mustoffa, Ardyan Fidausi. “Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Economic (EVA) Dan (MVA)” Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol 13. 2 (2010) : 61-67.

- Nusantara, Mitra Media. Info sawit Website. Situs Umum. 2016. Web. 07 Oktober 2016.
- Puspita, Isnurhadi, & Umrie. "Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia". Univ. Sriwijaya. 2015: 97-109.
- Rakshit, Debdas. 2006. "Eva Based Performance Measument: A Case Study Of Dabur India Limited" Vidyasagar University. 2006 : 40-59.
- Salim, Jul Fahmi. Jul Fahmi Salim Website. Situs Umum. 2015. Web. 09 Juni 2015.
- Sonia, Zahroh, & Azizah. "Analisis pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2009-2012)". Malang: Universitas Brawijaya. 2014: 1-9.
- Sri Rahayu, Ni Made Putri & Dana, I Made. "Pengaruh EVA, MVA DAN Likuiditas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages". Bali : Universitas Udayana. 2016: 443-466.
- Sunardi, Harjono. "Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia". Bandung : Univ. Kristen Maranatha. 2010: 70-90.
- Viva. Viva News Website. Situs Umum. 2011. Web. 17 September 2011.
- Winarno, Wing Wahyu. Analisis Ekonometrika dan statistika dengan Eviews. Edisi 3. Yogyakarta : Penerbit STIM YKPN 2011.
- Yovanda, Yanuar Riezqi. Yanuar Riezqi Yovanda Website. Situs Umum. 2017. Web. 02 Juni 2017.